

Perancangan Ulang UI/UX Website Resmi Pemerintah Kabupaten Kediri untuk Meningkatkan Aksesibilitas dan Efisiensi

Ronggo Alit *¹
Clarinta Ghita Pradyan²
Alifian Erga Iswardhana³
Shelamita Sefiani⁴
Ahmd Mufahras Li Alfazh Assardew⁵
Titania Nur Larissa⁶
Rhexy Pasha Dwi Olivia⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Negeri Surabaya

*e-mail: ronggoalit@unesa.ac.id¹, clarintaghita.22001@mhs.unesa.ac.id²,
alifianerga.22013@mhs.unesa.ac.id³, shelamitasefiani.22018@mhs.unesa.ac.id⁴,
ahmdmufahras.22020@mhs.unesa.ac.id⁵, titanianur.22022@mhs.unesa.ac.id⁶,
rhexy.21034@mhs.unesa.ac.id⁷,

Abstrak

Dalam era digital 5.0, peran website resmi Pemerintah Kabupaten Kediri berperan sebagai pintu utama pelayanan publik menjadi semakin vital. Namun, seiring berjalannya waktu, website Pemerintah Kediri memiliki berbagai permasalahan yang harus segera ditangani, terutama pada UI/UX yang kurang memadai sehingga menyebabkan masalah signifikan dalam hal aksesibilitas. Analisis website asli memiliki beberapa point kekurangan fatal dalam hal UI/UX. selain itu warna yang dipilih oleh website asli terkesan monoton dan penuh. Redesign website Pemerintah Kabupaten Kediri dilakukan untuk meningkatkan dalam segi penampilan dan fungsi website tersebut. Implementasi dilakukan melalui pendekatan Design Thinking dengan memanfaatkan NextJS sebagai framework. Redesign ini memberikan penekanan khusus pada kebutuhan utama pengguna, dan perubahan dalam warna serta layout bertujuan untuk meningkatkan aspek kenyamanan visual. Secara keseluruhan, hasil dari perancangan ulang ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada citra pemerintah, efisiensi, dan pengalaman pengguna secara holistik. Dengan demikian, artikel ini menyumbangkan pemahaman terhadap desain website yang responsif, inovatif, dan sesuai dengan ekspektasi masyarakat modern.

Kata kunci: UI/UX, redesign, website, framework

Abstract

In the digital 5.0 era, the role of the Kediri District Government's official website as the main door to public services has become increasingly vital. However, over time, the Kediri Government website has various problems that must be addressed immediately, especially inadequate UI/UX which causes significant problems in terms of accessibility. Analysis of the original website has several points of fatal flaws in terms of UI/UX. besides that the colors chosen by the original website seem monotonous and full. The redesign of the Kediri District Government website was carried out to improve the appearance and function of the website. Implementation is done through a Design Thinking approach by utilizing NextJS as a framework. This redesign puts special emphasis on the main needs of users, and changes in color and layout aim to improve the visual comfort aspect. Overall, the result of this redesign is expected to contribute positively to the government's image, efficiency, and holistic user experience. Thus, this article contributes to the understanding of website design that is responsive, innovative, and in line with the expectations of modern society.

Keywords: UI/UX, redesign, website, framework

PENDAHULUAN

Dalam era digital 5.0 ini, peran website resmi Pemerintah Kabupaten Kediri sebagai jendela utama ke dunia pelayanan publik dan informasi pemerintah semakin penting. Website ini telah menjadi salah satu sumber utama bagi warga masyarakat dan pemangku kepentingan untuk mengakses berbagai informasi, termasuk peraturan daerah, berita terkini, program pemerintah, pelayanan publik, dan dokumen resmi yang berkaitan. Pada prinsipnya, mendapatkan akses

kepada informasi adalah hak dasar masyarakat, dan Badan publik memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan transparansi guna mendukung tata kelola yang baik dalam penyelenggaraan negara (Natalia, 2017). Menurut penelitian Moon (2002) yang dikutip dari Martani et al. (2013), pemerintah daerah menggunakan website dan teknologi informasi sebagai bagian dari penerapan e-Government yang akan memainkan peran penting dalam pelaksanaan pemerintahan di masa depan.

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government yang dikeluarkan pada tanggal 9 Juni 2003. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pemerintahan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. E-government didefinisikan sebagai upaya untuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi publik, memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi, serta meningkatkan akuntabilitas, tanggung jawab, dan transparansi administrasi publik kepada masyarakat (Susiani, D, & Marsudi, S, 2009).

Namun, seiring berjalannya waktu, website resmi Pemerintah Kabupaten Kediri memiliki berbagai permasalahan yang harus segera diatasi. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya perhatian terhadap desain antarmuka pengguna (UI/UX) yang memadai, yang menyebabkan masalah signifikan dalam hal aksesibilitas. Banyak pengguna mengalami kesulitan dalam navigasi situs ini, mencari informasi yang mereka butuhkan, dan memahami prosedur administratif. Untuk mengatasi permasalahan yang ada dan menjawab tuntutan masyarakat yang semakin tinggi akan layanan publik yang efisien, sangat penting untuk melakukan perancangan ulang yang komprehensif pada website resmi Pemerintah Kabupaten Kediri. Dalam proses perancangan aplikasi, sangat penting memberikan perhatian yang besar terhadap desain antarmuka, yaitu User Interface (UI) dan User Experience (UX) dengan pendekatan Design Thinking, untuk menciptakan pengalaman yang nyaman saat berinteraksi dengan aplikasi. Kualitas tampilan antarmuka pengguna memiliki dampak yang signifikan pada pengalaman pengguna saat menggunakan aplikasi (Adha, Voutama, & Ridha, 2023).

Melalui perancangan ulang, penulis berharap website resmi Pemerintah Kabupaten Kediri akan menjadi alat yang lebih efektif dalam menyediakan informasi dan layanan publik, dapat memberikan kontribusi positif pada citra pemerintah kabupaten di mata masyarakat, serta menciptakan kesan bahwa pemerintah selalu berupaya meningkatkan pengalaman pengguna dan pelayanan kepada warganya.

METODE

Dalam redesign user interface dan user experience pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik design thinking untuk mengembangkan desain ulang dan secara kolaboratif mengembangkan jawaban atas masalah web saat ini berdasarkan berbagai ide dan konsep. Melalui interaksi berbagai ide ini, solusi inovatif muncul untuk merumuskan masalah yang cukup kompleks, mengidentifikasi kebutuhan yang belum teridentifikasi, mengembangkan solusi yang lebih efektif, dan mengadopsi pendekatan yang berpusat pada pengguna. Metode design thinking ini didasarkan pada solusi untuk meningkatkan pengalaman pengguna di web, yang saat ini telah dilakukan desain ulang. Metodologi desain ini berfokus pada pemecahan masalah yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dan objek yang digunakan.

Design thinking mengambil pendekatan holistik yang tidak hanya mengutamakan fungsionalitas tetapi juga mempertimbangkan pengalaman sosial pengguna. Seiring berjalannya waktu, desain telah memainkan peran penting dalam inovasi, salah satunya dalam pengembangan sistem informasi (Matthews dan Wrigley, 2017). Dengan melakukan pendekatan holistik, sebuah situs web dapat dirancang dari perspektif UI dan UX untuk memastikan responsivitas, inovasi, dan pengalaman pengguna yang lebih memuaskan. Oleh karena itu, konsep penggunaan website juga harus sejalan dengan tren dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, konsep desain harus memenuhi kebutuhan masyarakat dengan mengembangkan antarmuka pengguna dan pengalaman pengguna yang baik (Liedtka, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis pada website asli pemkab kediri, terdapat beberapa poin yang menjadi kekurangan fatal dari segi User Interface dan bagian User Experience menurut penulis yang mengurangi kenyamanan pengalaman pengguna selama mengakses website.

Hal pertama yang menjadi perhatian utama kami adalah landing page yang dirasa cukup membingungkan bagi pengakses website. Hal ini dikarenakan pada landing page terdapat sebuah animasi bergerak yang menyampaikan informasi mengenai beberapa spot atau area menarik yang ada pada kabupaten kediri. Namun di sisi lain terdapat pilihan-pilihan menu website yang dapat diklik oleh pengguna. Hal ini tentu membuat pengguna website merasa bingung karena penyampaian informasi yang terlalu padat dan tidak konsisten. Latar belakang berusaha menyampaikan informasi mengenai tempat-tempat menarik, namun dihalangi oleh menu website.

Kekurangan lainnya yaitu ada pada bagian menu website. Dimana terdapat beberapa menu akses informasi yang dapat dipilih oleh pengguna seperti profil, layanan, fasilitas umum dsb. Hal ini tentu menjadi poin penting bagi sebuah website untuk meringkas page agar pengguna bisa memilih informasi yang ingin dilihat. Namun hasil analisis penulis, pemilihan icon untuk menu ini dirasa sedikit “sembarangan” dan tidak menyesuaikan dengan tema website. Bukan hanya itu, beberapa menu juga masih dalam maintenance sehingga pengguna tidak bisa menggunakannya. Akan lebih baik jika sebuah fitur sedang perbaikan untuk dihilangkan sementara hingga fitur tersebut selesai.

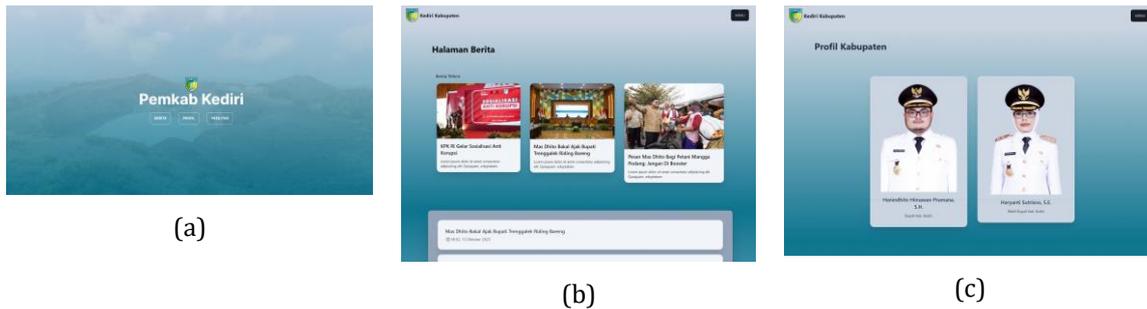
Masuk menuju Proses Redesign, dalam proses Redesign ini dimulai dengan menentukan warna, font, penentuan layout yang tepat untuk pengguna, tujuan dilakukan hal tersebut supaya para pengguna merasa nyaman dan tidak kebingungan saat menjelajahi website tersebut. Kemudian masuk menuju eksekusi design menggunakan figma, dan setelah design telah siap selanjutnya adalah eksekusi design dengan code pada kasus kali ini menggunakan NextJS sebagai Framework untuk membangun website ini, dengan adanya NextJs yang dapat memudahkan navigasi web karena developer tidak perlu mengatur Router yang ada pada website.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya tampilan dari website ini cukup membingungkan bagi sebagian orang, dimana penempatan prioritas untuk kebutuhan pengguna yang masih kurang diperhatikan. Seperti pada landing pagenya diberikan semua kebutuhan user seperti halaman berita, halaman profil, dalaman fasilitas dan lain sebagainya. Kemudian banyaknya konten yang masih dalam perbaikan namun tidak dihilangkan, juga banyak halaman yang mana bisa dikumpulkan menjadi 1 namun dipisah-pisah sehingga dapat membuat navigasi dari website ini tidak optimal. berikut tampilan dari website sebelum di redesign.

Dari redesign yang telah dilakukan yang dari diskusi yang dilakukan, ada beberapa yang diubah dari website ini diantaranya :

1. Perubahan pada landing page dimana diletakkan hal yang memang kebutuhan prioritas dari website kediri kabupaten untuk user.
2. perubahan warna dan layout pada website agar tampilan website bisa lebih nyaman untuk user.
3. penentuan konten mana yang dimasukkan ke website, hal ini ditujukan agar website tidak terlalu penuh dengan konten yang kiranya tidak diperlukan atau masih dalam perbaikan.

Dan dari perubahan yang telah dijabarkan diatas diperoleh hasil sebagai berikut.



Gambar 1. Contoh Perubahan Web(a) Landing Page (b) Halaman Berita (c) Halaman Profil

KESIMPULAN

Dalam era digital, website resmi Pemerintah Kabupaten Kediri memiliki peran penting sebagai sarana utama pelayanan publik dan informasi. Namun, masalah utama yang dihadapi adalah desain antarmuka pengguna (UI/UX) yang kurang memadai, mengakibatkan masalah aksesibilitas dan efisiensi. Kami melakukan perancangan ulang UI/UX dengan pendekatan Design Thinking untuk mengatasi masalah tersebut. Hasil pengembangan kami bertujuan untuk memastikan aksesibilitas yang lebih baik dan meningkatkan efisiensi pengguna dalam mencari informasi dan layanan.

Melalui desain yang responsif dan inovatif, kami berharap memberikan pengalaman pengguna yang lebih memuaskan. Dengan ini, website resmi Pemerintah Kabupaten Kediri diharapkan menjadi alat yang lebih efektif dalam menyediakan informasi dan layanan publik, serta meningkatkan citra pemerintah di mata masyarakat sebagai lembaga yang selalu berupaya meningkatkan pengalaman pengguna dan pelayanan kepada warganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, I. A., Voutama, A., & Ridha, A. A. (2023). Perancangan UI/UX Aplikasi Ogan Lopian DISKOMINFO Purwakarta Menggunakan Metode Design Thinking. *JOISIE (Journal Of Information Systems And Informatics Engineering)*, 7(1), 55-70.
- Carlos, Flavian. (2009). Web Design: A Key Factor for Website Success. *Journal of Systems and Information Technology*, 11 (2), 168 – 184.
- Hasanudin, D., & Adityawan, O. (2020). Perkembangan Flat Design dalam Web Design dan User Interface (UI). *PANTUN: Jurnal Ilmiah Seni Budaya*, 5(2).
- Henim, S. R., & Sari, R. P. (2020). Evaluasi User Experience Sistem Informasi Akademik Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Menggunakan User Experience Questionnaire. *Jurnal Komputer Terapan*, 6(1), 69-78.
- Instruksi Presiden (INPRES) Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government. Peraturan BPK, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/147277/inpres-no-3-tahun-2003>.
- Liedtka, J. (2018). Why design thinking works. *Harvard Business Review*, 96(5), 72-79.
- Liedtka, J., & Ogilvie, T. (2011). *Designing for growth: A design thinking tool kit for managers*. Columbia University Press.
- Martani, D., Fitriyani, D., & Annisa, A. (2013). Transparansi Keuangan Dan Kinerja Pada Website Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Indonesia. *Prosiding PESAT*, 5.
- Matthews, J., & Wrigley, C. (2017). Design and design thinking in business and management higher education. *Journal of Learning Design*, 10(1), 41-54.
- Natalia, A. C. (2017). *Luas Pengungkapan Informasi Pemerintah Daerah Provinsi di Indonesia Melalui Website (Doctoral dissertation)*.

- Nugraha, J. T. (2018). E-Government dan pelayanan publik e-Government di Pemerintah Kabupaten Sleman. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 2(1), 32–42.
- Pratama, R. A., Megawati, D., & Mulyadi, A. (2021). Evaluasi Kebijakan Sukabumi Participatory Responder (SUPER) dalam Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Kota Sukabumi.. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*.
- Robbins, J. N. (2007). *Learning Web Design: A Beginner's Guide to (X) HTML, StyleSheets, and Web Graphics*. O'Reilly Media, Inc.
- Samosir, G. (2023). Kesiapan Kesiapan Pemerintah Daerah dalam Rangka Menerapkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada Kabupaten Aceh Tenggara (Studi Kasus di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Aceh Tenggara) (Doctoral dissertation, IPDN).
- Susiani, D. E., & Marsudi, S. (2009). Analisis Website e-Government Instansi Pemerintah PROVINSI Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(7).